



RENCANA STRATEGIS 2016 - 2020

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER**

**STMIK AKAKOM
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan menjadi kunci bagi kemajuan bangsa dengan menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, dan terampil; memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baik melalui kemajuan IPTEKS untuk kemakmuran bangsa maupun melalui penciptaan inovasi yang relevan bagi pembangunan. Sejalan dengan hal tersebut, dan dalam rangka memenuhi tantangan global, STMIK AKAKOM sebagai salah satu perguruan tinggi di bidang IT diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa. STMIK AKAKOM secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing sehingga dapat menjadi lembaga yang adaptif terhadap perkembangan kedepan. Hal ini akan diimplementasikan dalam rencana strategis STMIK AKAKOM lima tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis STMIK AKAKOM tahun 2016-2020. Untuk maksud tersebut, sasaran umum yang ingin dicapai adalah organisasi yang responsif dan sehat, penguatan lingkungan yang kondusif, kualitas lulusan yang diharapkan, kerjasama sinergi dan produktif, kesejajaran dengan PT terkemuka Nasional, tercapainya akreditasi yang terbaik 2018. Rencana strategis ini disusun sebagai pedoman operasional pengelolaan perguruan tinggi yang menjadi acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan STMIK AKAKOM dalam lima tahun ke depan. Rencana strategis ini berisi uraian tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi pengembangan, dan arah kebijakan pengembangan yang akan mengantarkan STMIK AKAKOM mantap, tumbuh, berprestasi, dan mandiri. Rencana strategis ini dilengkapi pula dengan program dan indikator kinerja pokok serta target capaian setiap tahunnya (milestones). Kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan rencana strategis ini. Kami berharap rencana strategis ini dapat menjadi akselerasi dalam mewujudkan cita-cita STMIK AKAKOM sebagai perguruan tinggi yang memiliki daya saing global.

Yogyakarta September 2016

Ketua STMIK AKAKOM

Cuk Subiyantoro, S.Kom, M.Kom

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (PJPN 2005-2025), telah ditetapkan empat tahapan pokok pembangunan nasional jangka menengah lima tahunan. Saat ini periode tahapan berada pada tahap ketiga dengan focus memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pada pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek. Sejalan dengan PJPN 2005-2025 tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP 2005-2025) telah menetapkan penggunaan empat tema strategis pembangunan pendidikan. Tema strategis pada periode 2015-2020 yaitu bagaimana SDM Indonesia mampu bersaing pada skala regional. Setiap tema strategis pembangunan pendidikan jangka panjang tersebut, diturunkan dalam program kerja yang menekankan pada 3 (tiga) tantangan utama, yaitu: (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik.

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AKAKOM (STMIK AKAKOM) sebagai salah satu Institusi Pendidikan Tinggi dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks tersebut khususnya mengenai adanya arah RPJP nasional mengenai peningkatan kualitas mutu pendidikan tinggi agar dapat bersaing di wilayah regional maupun internasional. Kondisi ini mendorong STMIK AKAKOM untuk dapat menghasilkan berbagai program unggulan strategis dan SDM yang **mantap, tumbuh dan berprestasi**. Saat ini STMIK AKAKOM telah melakukan beberapa kerjasama internasional untuk menghadapi kondisi diatas khususnya dalam peningkatan kualitas pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi. Rencana Strategis STMIK AKAKOM 2016-2020 mengacu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJB) 2016-2030 STMIK AKAKOM periode I yang mempunyai sasaran Penguatan organisasi, standarisasi mutu secara nasional, dan optimalisasi jaringan kerjasama (lokal dan internasional), selain itu juga mengacu Rancangan Rencana Strategis Ristek-Dikti 2015-2019 yang

memposisikan perguruan tinggi tidak hanya sebagai agen pendidikan dan agen penelitian, melainkan juga sebagai agen transfer budaya, ilmu pengetahuan, teknologi; serta agen pengembang ekonomi.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan RPJP ini meliputi butir-butir rincian berikut.

1. Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perguruan Tinggi, yaitu:
 - a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 - b) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 - c) UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan j.o. UU No. 28 tahun 2003,
 - d) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
 - e) PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
 - f) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
 - g) PP Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 - h) Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Belajar Mahasiswa,
 - i) Kepmendiknas No. 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi,
 - j) Kemendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi,
 - k) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
 - l) Peraturan Menteri Ristek Dikti no 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
 - m) Peraturan Menteri Ristek Dikti no 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Dikti 2015-2019,
2. Peraturan Yayasan, Statuta STMIK AKAKOM, dan RIP STMIK AKAKOM tahun 1996-2006.
3. Rencana Strategis STMIK AKAKOM 2003 – 2007.
4. Rencana Strategis STMIK AKAKOM 2008 – 2012.
5. Rencana Strategis STMIK AKAKOM 2012 – 2016.
6. Rencana Pengembangan Jangka Panjang STMIK AKAKOM 2016-2030.

1.3 Tujuan Renstra

Secara umum Rencana Strategis STMIK AKAKOM 2016-2020 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai STMIK AKAKOM lima tahun ke depan. Rencana Strategis STMIK AKAKOM 2016-2020 memiliki tujuan khusus sebagai berikut :

1. Sebagai acuan resmi bagi semua pemangku kebijakan dalam PEGAMBILAN KEBIJAKAN
2. Sebagai acuan pengelola dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengendalikan seluruh program kerja

1.4 Manfaat Renstra

Rencana Strategis STMIK AKAKOM 2016-2020 memberikan manfaat kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan STMIK AKAKOM sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan. Selain itu, Rencana Strategis ini dapat juga digunakan sebagai

pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah. Manfaat yang lain adalah Rencana Strategis dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STMIK AKAKOM. Oleh karena itu, dengan disusunnya Rencana Strategis STMIK AKAKOM, diharapkan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Program tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh STMIK AKAKOM sehingga cita-cita STMIK AKAKOM dapat terwujud sebagai salah satu institusi yang memiliki kualitas dan mempunyai kemampuan untuk mandiri yang berlandaskan pada etika dan moral.

BAB II

KONDISI UMUM

2.1 Sejarah Singkat AKAKOM

Era Informasi di Abad XX diwarnai dengan berbagai kemajuan menakjubkan yang dicapai oleh umat manusia, terutama karena penemuan-penemuan baru dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Salah satu penemuan itu adalah Komputer, yang dalam perkembangan selanjutnya telah menempatkan dirinya sebagai produk yang makin dibutuhkan oleh Masyarakat Modern.

Menanggapi kondisi Zaman seperti itu, dengan niat untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Falsafah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, kerabat yang berminat dalam menunjang alih teknologi, yaitu (1) Zamharin, SH, (2) Drs. Agus Sulistyo Pribadi, SH, (3) Ir. Soegiri Ananda, (4) R. Soemitro, dan (5) R. Atmosuprobo, pada tanggal 30 Juni 1979 masing-masing telah menyisihkan sebagian hartanya dan bersepakat mendirikan suatu Yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Widya Bakti. Yayasan itu berstatus Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Umar Syamhudi, SH, Nomor 43 tanggal 30 Juni 1979. Tujuannya mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu Manajemen Informatika dan Teknologi Komputer di kalangan masyarakat Indonesia melalui kegiatan pendidikan yang sistematis dan ilmiah. Pada tanggal itu juga mereka berlima mendirikan Akademi, yang ditunjang oleh Yayasan Pendidikan Widya Bakti, dengan nama Akademi Aplikasi Komputer, disingkat AKAKOM, dengan mengangkat Ir. Ali Soerono sebagai Pimpinan Akademi, dan Ir. F. Soesianto, B.Sc.E sebagai Konsultan. Atas fakta sejarah tersebut maka perkembangan AKAKOM sangat mengandalkan Yayasan Pendidikan Widya Bakti sebagai badan penyelenggaranya.

Pada awal berdirinya Akademik Aplikasi Komputer yang disingkat AKAKOM pada tahun 1979 telah dilalui masa-masa yang berat dan penuh perjuangan oleh para pendiri dan pengelolanya. AKAKOM hanya memiliki 1 Program Studi

Diploma-3 yaitu Teknik Informatika dan menempati kampus eks Leppin di Jalan Sukonandi kota Yogyakarta. Selanjutnya tahun 1981 berpindah lokasi dengan menyewa tempat di jalan Masjid Pakualaman kota Yogyakarta hingga tahun 1983. Selanjutnya dengan menyewa lahan di jalan Prawirotaman Yogyakarta, dibangun sejumlah ruang kelas dan laboratorium. Pada tahun itu pula AKAKOM memperoleh Status Terdaftar untuk Program Studi Teknik Informatika dan sekaligus mengusulkan pembukaan Program Studi baru, yaitu Teknik Komputer strata D3. Pada tahun 1985, mengikuti penataan nomenklatur sebutan dari Perguruan Tinggi di bidang Informatika, menjadi Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK), dengan Program Studi Teknik Informatika di transformasikan menjadi program studi Manajemen Informatika dan program studi Teknik Komputer yang memperoleh status Terdaftar. Maka sebutan AKAKOM sejak saat itu berubah menjadi AMIK AKAKOM, yang menyelenggarakan 2 Program Studi, yaitu: Manajemen Informatika dan Teknik Komputer.

Dengan upaya dan semangat yang kuat untuk terus mengembangkan diri, selanjutnya pada tahun 1992, AMIK AKAKOM dikembangkan menjadi Sekolah Tinggi dengan sebutan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) AKAKOM, yang menyelenggarakan 4 program studi, yaitu Manajemen Informatika (D3), Teknik Komputer (D3), Teknik Informatika (S1), dan Sistem Informasi (S1). Kemudian pada tahun 1999 menambah satu Program Studi jenjang D3, yaitu Komputerisasi Akuntansi, sehingga jumlah Program Studi yang dimiliki menjadi 5 yang bertahan hingga saat ini.

Keinginan yang kuat Yayasan dan Pimpinan AMIK AKAKOM saat itu untuk mewujudkan kampus milik sendiri yang permanen dan representatif akhirnya terwujud dengan membeli sebidang tanah di Karangjambe, Banguntapan, Kabupaten Bantul. Pada tahun 1988 dilakukan Peletakan Batu Pertama pembangunan kampus di lahan tersebut dan mulai ditempati pada tahun 1989. Selanjutnya pengembangan fisik kampus terus diupayakan sejalan dengan pertumbuhan STMIK AKAKOM. Penambahan fasilitas dari tahun ke tahun terus ditingkatkan dengan menambah bangunan kelas, gedung administrasi,

laboratorium terpadu dan Auditorium Bale Lantip serta fasilitas pendukung lainnya.

Kini, bertempat di sisi barat Jalan Raya Janti, Karangjambe, Banguntapan, Bantul. STMIK AKAKOM telah menempati lahan milik sendiri seluas 18.343 m² yang akan terus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan STMIK AKAKOM di masa yang akan datang.

2.2 Kondisi Internal

Di bawah ini akan diuraikan sejumlah kelemahan dan kekuatan yang dimiliki STMIK AKAKOM dalam perjalanannya menyongsong masa depan yang penuh harapan.

A. Analisis Kekuatan

Berikut ini beberapa kekuatan Perguruan Tinggi yang berhasil diidentifikasi.

Kekuatan ini digunakan sebagai pendorong agar Perguruan Tinggi dapat terus maju.

- a. STMIK AKAKOM adalah perguruan tinggi bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang pertama berdiri di Yogyakarta. Dengan sejarah ini, STMIK AKAKOM menjadi contoh bagi perguruan tinggi sejenis untuk mendesain pengelolaan organisasi maupun proses pembelajarannya
- b. Azas kekeluargaan dan kejujuran telah menjadi budaya perguruan tinggi. Dengan azas ini, semua insan di STMIK AKAKOM akan menyelesaikan akan permasalahan dengan musyawarah dan mengedepankan kepentingan perguruan tinggi di atas kepentingan pribadi atau kelompok.
- c. Adanya peran aktif dari pemerintah Kabupaten Bantul untuk terus mendorong pertumbuhan STMIK AKAKOM, mengingat perguruan tinggi ini merupakan salah satu perguruan tinggi unggulan yang terletak di Kabupaten Bantul. Hal ini membuat wujud kerjasama yang lebih nyata antara STMIK AKAKOM dan pemerintah.
- d. Semakin tumbuhnya kesadaran seluruh Sivitas Akademik STMIK AKAKOM untuk menjadikan visi dan misi sebagai panduan dalam bersikap dan berkarya. Kebaikan dalam sikap dan karya yang dihasilkan dapat mempercepat pencapaian target perguruan tinggi.

- e. STMIK AKAKOM merupakan perguruan tinggi relatif ramping. Dengan demikian, organisasi dapat lebih adaptif dengan lingkungan eksternal yang juga berubah.
- f. Terbangunnya komunikasi yang semakin efektif antara Yayasan dan Pimpinan STMIK AKAKOM. Komunikasi dibangun dalam rangka menemukan solusi-solusi terhadap berbagai permasalahan yang sedang dihadapi. Selain itu, komunikasi juga dilakukan untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan datang.
- g. Lulusan STMIK AKAKOM telah tersebar di penjuru tanah air, bahkan luar negeri. Lulusan-lulusan tersebut mampu berkontribusi dalam pengembangan daerahnya dan berperan aktif dalam memberikan sumbang saran untuk kemajuan almamaternya.
- h. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai bagi pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana dioptimalkan untuk kegiatan mahasiswa dalam usahanya untuk menjadi lulusan yang unggul, tangguh, mandiri, dan berkarakter.

B. Analisis Kelemahan

Berikut disajikan hasil identifikasi kelemahan STMIK AKAKOM. Kelemahan-kelemahan ini selanjutnya menjadi fokus perbaikan di masa mendatang.

- a. Belum optimalnya pemanfaatan sumber daya sehingga pembiayaan penyelenggaraan pendidikan sebagian besar berasal dari SPP mahasiswa.
- b. Belum optimalnya sistem pengelolaan keuangan sehingga kesejahteraan karyawan STMIK AKAKOM masih dirasa kurang cukup.
- c. Kemampuan mendatangkan calon mahasiswa baru masih relatif rendah sehingga mempengaruhi kualitas calon mahasiswa. Dengan demikian target kompetensi yang ingin dicapai pada proses pembelajaran relatif semakin sulit.
- d. Berdasarkan target kompetensinya, maka lulusan STMIK AKAKOM masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Dengan semakin ketatnya persaingan mencari pekerjaan, lulusan tidak hanya dibekali dengan pengetahuan sesuai

- kurikulum, namun juga dituntut untuk bisa menjadi lulusan yang unggul, tangguh, dan mandiri.
- e. Dengan regulasi pendidikan yang semakin ketat, terkait sumber daya pendidik, maka STMIK AKAKOM masih harus menyesuaikan kuantitas dan kualitas pendidik agar memenuhi syarat yang ditetapkan oleh pemerintah.
 - f. Meskipun STMIK AKAKOM telah menjalin kerjasama dengan banyak pihak, namun bentuk kerjasama masih bersifat legalitas formal. Dengan demikian, bentuk kerjasama selanjutnya dapat diwujudkan secara nyata untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan-permasalahan di STMIK AKAKOM.
 - g. Penataan di berbagai bidang organisasi telah dilakukan untuk meningkatkan keunggulan melalui efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Tidak ketinggalan pula pengembangan sumber daya manusia dalam hal ketrampilan dan profesionalisme sebagai unsur paling penting sebuah organisasi. Meski demikian, program pengembangan sumber daya manusia belum merupakan bagian dari aktivitas reguler yang terencana secara optimal.
 - h. Sesuai dengan visinya, STMIK AKAKOM adalah sebuah perguruan tinggi yang senantiasa berubah agar beradaptasi dengan dinamika lingkungan eksternal. Tiap periode kepemimpinan kemungkinan memiliki karakteristik permasalahan yang berbeda sehingga memerlukan tipe kepemimpinan yang sesuai agar permasalahan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. STMIK AKAKOM belum memiliki sistem pemilihan pimpinan yang menghasilkan pimpinan dengan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan situasi tersebut.

2.3 Kondisi Eksternal

A. Analisis Peluang

Bagian ini memotret faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup STMIK AKAKOM, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fokus analisis diarahkan kepada faktor-faktor yang dapat digunakan

STMIK AKAKOM untuk meningkatkan minat calon mahasiswa, mengembangkan organisasi, dan meningkatkan kerjasama. Faktor-faktor tersebut antara lain :

- a. Saat ini kebutuhan tenaga bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, sangat tinggi. Hal ini bisa dipahami karena penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, dibutuhkan pada semua bidang kerja sehingga kebutuhan tenaga bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang handal masih sangat dibutuhkan.
- b. Berkembangnya era digital mengakibatkan minat masyarakat akan Teknologi Informasi dan Komunikasi, semakin tinggi. Peluang ini bisa dimanfaatkan STMIK AKAKOM untuk membuat program-program yang dapat mendorong lulusan SMU atau sederajat mendaftar pada perguruan tinggi bidang teknologi dan informasi.
- c. Tersedianya hibah untuk mengembangkan perguruan tinggi sehingga dapat mempercepat tercapainya target-target yang telah ditetapkan. Keberhasilan untuk mendapatkan hibah, selain dapat meningkatkan citra institusi juga dapat digunakan menjadi sumber dana lain. Selain itu, akan memicu program-program kerjasama antar perguruan tinggi, perguruan tinggi dengan pemerintah, dan perguruan tinggi dengan masyarakat.

B. Analisis Ancaman

Bagian ini memotret faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perguruan tinggi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fokus analisis diarahkan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan minat calon mahasiswa untuk menempuh studi di suatu perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Banyaknya perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat untuk mendapatkan kualitas mahasiswa yang baik. Kecenderungan ini dapat memicu perguruan membuat program-program unggulan untuk meningkatkan minat atau animo calon mahasiswa.

- b. Adanya deregulasi pendidikan tinggi khususnya tentang kebijakan otonomi daerah yang digulirkan pemerintah sejak 1998 telah mendorong banyak kabupaten/kota di Indonesia untuk mendirikan perguruan tinggi, atau setidaknya memberikan peluang besar berdirinya perguruan tinggi swasta di daerah. Hal ini menyebabkan alternatif pilihan perguruan tinggi lebih banyak, sehingga minat masyarakat untuk studi pada perguruan tinggi di kota-kota besar yang dulunya menjadi pilihan menjadi berkurang.
- c. Adanya deregulasi pendidikan tentang pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa yang ditetapkan pada tahun 2015. Hal ini akan memberi dampak positif pada proses pembelajaran, namun dampak lain akibat regulasi ini adalah beban perguruan tinggi yang jumlah mahasiswa relatif belum stabil setiap tahunnya, menjadi bertambah.
- d. Salah satu implikasi adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), ASEAN Free Trade Area (AFTA), General Agreement on Tariffs and Trade (GATT), dan World Trade Organization (WTO) adalah liberalisasi bidang pendidikan. Hal itu akan menimbulkan persaingan yang ketat karena persaingan perguruan tinggi tidak hanya dalam skala lokal, regional, nasional namun juga dalam skala internasional. Dengan demikian, perguruan tinggi juga harus dituntut untuk meningkatkan mutu akreditasi dalam skala internasional.
- e. Kondisi perekonomian nasional yang belum membaik. Keadaan ini menyebabkan daya beli masyarakat turun, termasuk kemampuannya untuk menempuh pendidikan tinggi. Hal ini secara langsung menyebabkan jumlah masyarakat untuk kuliah menurun.
- f. Masih banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur. Rendahnya serapan pasar kerja terhadap lulusan perguruan tinggi telah menyebabkan sebagian masyarakat berpikir bahwa kuliah bukan jaminan untuk mendapat pekerjaan. Akibatnya, minat masyarakat untuk belajar di perguruan tinggi juga semakin rendah.

2.4 Isu Strategis

Dalam mengantisipasi kemajuan teknologi, di era otonomi daerah dan era globalisasi, diperlukan kerangka pengembangan sekolah tinggi yang berbasis kompetensi yang dibangun atas dasar rumusan visi dan misi. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dirumuskanlah isu strategis yang dihadapi STMIK AKAKOM Yogyakarta pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut.

A. Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

1. Suasana akademik yang belum kondusif dan sistem pembelajaran pada semua program studi yang belum sepenuhnya menerapkan KBK.
2. Masa studi mahasiswa Diploma rata-rata 7,27 semester dan Sarjana rata-rata 9,0 semester dan masih banyaknya mahasiswa terhambat dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Kualitas lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan daerah dan nasional.
4. Rendahnya rasa percaya diri lulusan dalam memasuki dunia kerja
5. Produktivitas, mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat masih relatif rendah.
6. Masih terbatasnya hasil-hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.
7. Hasil penelitian belum berorientasi ekonomi sehingga daya saingnya masih kurang.

B. Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana, dan Sumber Dana

1. Lemahnya sistem manajemen organisasi dan kelembagaan sekolah tinggi, program studi, dan laboratorium.
2. Lemahnya koordinasi manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sarana-prasarana pendidikan(ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang sehingga perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.
4. Belum optimalnya pemanfaatan aset untuk menunjang pelaksanaan tri dharma.

5. Sumberdaya keuangan sangat terbatas dan belum mencukupi untuk mengembangkan sekolah tinggi maupun program studi.
6. Ketergantungan sumber dana dari mahasiswa yang sangat tinggi.

C. Sumber daya Manusia (dosen, pegawai, dan mahasiswa)

1. Profesionalisme, produktivitas, dan disiplin tenaga pendidik dan kependidikan masih kurang.
2. Rendahnya kemampuan dosen dalam mengikuti kompetisi penelitian di tingkat nasional dan internasional.
3. Rendahnya publikasi internasional dosen.
4. Kompetensi lulusan yang belum sepenuhnya memenuhi tuntutan dunia kerja.
5. Masih rendahnya kualitas input mahasiswa di beberapa program studi.

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN

3.1 Visi dan Misi

Visi STMIK AKAKOM adalah: Menjadi Perguruan Tinggi Teknologi Informasi, dan Komunikasi bersifat adaptif, berwawasan Global, dan berlandaskan nilai-nilai luhur Budaya Bangsa.

Terwujudnya visi terinci dalam bentuk-bentuk berikut.

- a. Terselenggaranya proses pembelajaran, serta pengelolaan organisasi secara berkualitas dan berkelanjutan, tampak nyata dalam seluruh proses internal berikut konten produk serta output yang dihasilkan dengan tolok ukur keberhasilan secara jelas.
- b. Mendapat pengakuan dari masyarakat dan pemerintah berupa pengakuan kualitas secara normatif dalam bentuk akreditasi optimal dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk tingkat Institusi berikut semua Program Studi yang dimiliki secara berkelanjutan.
- c. Mendapat pengakuan dari Masyarakat Internasional dalam berbagai bentuk, misalnya berupa sertifikasi International Organization for Standardization (ISO), mendapatkan hak kelola ataupun bentuk kerjasama lainnya dengan mitra di dalam dan dari luar negeri yang terdiri atas Perguruan Tinggi, Pemerintah, Industri, Dunia Usaha, Lembaga Riset, Kelompok Masyarakat, dan Media Massa.
- d. Memperoleh kepercayaan dari masyarakat untuk menjadikan STMIK AKAKOM sebagai perguruan tinggi rujukan, dan tujuan utama tempat melanjutkan pendidikan tinggi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan tolok ukur berupa perolehan jumlah pendaftar yang terus meningkat dan perolehan mahasiswa baru yang potensial pada setiap awal tahun ajaran.
- e. Mendapat kepercayaan dari masyarakat industri dan pemerintah, yaitu menjadikan STMIK AKAKOM sebagai tujuan utama bagi rekrutmen tenaga kerja, dan sekaligus menjadikan STMIK AKAKOM sebagai rujukan utama dalam pengembangan sistem berbasis TIK bagi banyak organisasi bisnis maupun non-bisnis, pemerintah maupun swasta.

- f. Menjadi perguruan tinggi mandiri yang mampu mengembangkan dan mendapatkan sumber dana alternatif dari berbagai pihak eksternal dalam berbagai bentuk misalnya; hibah bersaing, kontrak kerja pengembangan sistem bisnis perusahaan maupun pemerintahan, kontrak kerja pelatihan pengembangan SDM dengan pemerintah maupun swasta.
- g. Terselenggaranya sistem tata kelola organisasi yang baik (*good institution governance*), yaitu terjadinya proses operasional internal yang berkualitas dan berkesinambungan, transparan, berkeadilan, dan bertanggungjawab. Terselenggaranya program secara efektif dan bernilai serta efisien dalam penggunaan sumber daya, sekaligus akuntabel.
- h. Terwujudnya budaya internal organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, keadilan, etika, empati, dan kolektivitas, serta berjiwa kewirausahaan dan kepemimpinan berwawasan kebangsaan.

Misi STMIK AKAKOM adalah membangun sumber daya manusia berdaya saing unggul dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, berjiwa *entrepreneur*, berbudi pekerti luhur, dan berwawasan kebangsaan.

Dalam implementasinya, jabaran operasional atas rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Membangun dan mengembangkan kualitas kemanusiaan seluruh peserta didik agar menjadi pribadi lulusan STMIK AKAKOM yang memiliki daya saing unggul dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui suatu proses layanan berkualitas, memberi nilai tambah, dan berkesinambungan.
- b. Membangun dan mengembangkan kualitas kemanusiaan seluruh peserta didik agar menjadi pribadi utuh dan unggul, kuat dalam menegakkan nilai nilai kebenaran universal, memiliki kepedulian sosial tinggi kepada sesama, berjiwa melayani, dan memiliki daya juang tinggi.
- c. Membangun dan mengembangkan kualitas kemanusiaan seluruh peserta didik agar memiliki jiwa kepemimpinan dan *entrepreneur* unggul, serta berada di barisan terdepan dalam usaha ikut serta membangun serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- d. Membangun dan mengembangkan kualitas kemanusiaan seluruh peserta didik agar berkarakter jujur dan bertanggungjawab sebagai wujud ketaatan dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah, industri, dunia usaha, lembaga riset, kelompok masyarakat, dan media massa, di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dalam bentuk kerjasama saling menguntungkan untuk melakukan inovasi berikut implementasinya.
- f. Mengembangkan penelitian dasar hingga terapan dalam bidang Ipteks untuk tujuan pengembangan kualifikasi dosen, penguatan institusi, dan kontribusi kepada masyarakat.
- g. Melaksanakan layanan internal secara berkualitas dan manusiawi untuk kepuasan stakeholder sebagai syarat terciptanya loyalitas dan produktivitas karyawan serta lembaga.

3.2 Tata Nilai AKAKOM

Sebagai bagian integral Yayasan, STMIK AKAKOM harus mampu menjalankan nilai-nilai dasar sebagai berikut.

- a. Bahwa sebagai pribadi yang utuh, manusia memiliki martabat luhur di hadapan Allah SWT, Sang Pencipta, yang tidak membedakan suku, agama, dan kepercayaan, sehingga harus dapat hidup bersama dalam masyarakat bermoral dan berbudaya Pancasila.
- b. Dalam semangat kekeluargaan yang saling asah, saling asuh, dan saling asih, STMIK AKAKOM berniat mewujudkan tatanan dan layanan profesional kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi keutamaan akademis.
- c. Dalam segala hal di STMIK AKAKOM berlaku asas saling mengasihi dan saling menyayangi. Di samping asas tersebut dalam hal yang pokok berlaku pula asas persatuan dan kesatuan, sedangkan hal yang masih diragukan berlaku asas kemerdekaan yang bertanggungjawab.

3.3 Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi STMIK AKAKOM dalam 5 tahun ke depan 6 tujuan strategis meliputi sebagai berikut:

1. Terselenggaranya proses pembelajaran, serta pengelolaan organisasi secara berkualitas dan berkelanjutan
2. Mendapat pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat, industri dan pemerintah
3. Meningkatnya fungsi dan peran hubungan kemasyarakatan untuk meningkatkan citra STMIK AKAKOM
4. Menjalinkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Menjadi perguruan tinggi mandiri yang mampu mengembangkan dan mendapatkan sumber dana alternatif dari berbagai pihak eksternal
6. Membangun dan mengembangkan SDM yang berkualitas dan profesional

3.4 Sasaran Strategis

Pada periode 2016 – 2020, lima tujuan pengembangan lembaga dijabarkan ke dalam sasaran umum dan sasaran strategis yang lebih terukur. Keduanya menggambarkan kondisi STMIK AKAKOM yang ingin dicapai pada akhir tahun 2020. Sasaran umum pengembangan STMIK AKAKOM terdiri atas empat hal berikut.

1. Meningkatnya kesehatan organisasi
2. Meningkatnya akreditasi institusi maupun program studi
3. Menjadi perguruan tinggi rujukan dalam pengembangan *mobile computing dan web development*
4. Meningkatnya minat dan citra STMIK AKAKOM di masyarakat

Selanjutnya tujuan strategis dan sasaran umum tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis pengembangan STMIK AKAKOM periode pertama tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

Terdapat 4 sasaran strategis untuk mewujudkan tujuan strategis pertama yakni “Terselenggaranya proses pembelajaran, serta pengelolaan organisasi secara berkualitas dan berkelanjutan” adalah sebagai berikut:

- 1.1. Terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas,
- 1.2. Terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif
- 1.3. Tersedianya sapras yang sesuai standar Pendidikan Tinggi
- 1.4. Tersedianya sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan

Terdapat 4 sasaran strategis untuk mewujudkan tujuan strategis kedua, yakni “Mendapat pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat, industri dan pemerintah ” adalah sebagai berikut:

- 2.1 Meningkatkan akreditasi Institusi dan prodi
- 2.2 Terlaksananya penjaminan mutu sesuai standart Ristek Dikti pada bidang Tri Darma
- 2.3 Terlaksananya siklus SPMI secara periodik dan berkelanjutan
- 2.4 Melakukan inisiasi pelayanan berbasis dokumen ISO

Terdapat 7 sasaran strategis untuk mewujudkan tujuan strategis ketiga, yakni “Meningkatnya fungsi dan peran hubungan kemasyarakatan untuk meningkatkan citra STMIK AKAKOM” adalah sebagai berikut:

- 4.1 Meningkatkan animo calon mahasiswa baru secara berkelanjutan
- 4.2 Mempercepat masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama
- 4.3 Meningkatkan daya saing lulusan
- 4.4 Meningkatkan *lifeskill* mahasiswa
- 4.5 Menjadi rujukan bagi *stakeholder* untuk rekrutmen
- 4.6 Menjadi rujukan implementasi program kerja pemerintah (khususnya ICT)
- 4.7 Meningkatkan karakter dan moral mahasiswa

Terdapat 4 sasaran strategis untuk mewujudkan tujuan strategis keempat, yakni “Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi” adalah sebagai berikut:

- 4.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan PT, industri dan pemerintah melalui pendidikan
- 4.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan PT, industri dan pemerintah melalui penelitian
- 4.3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama melalui pengabdian dengan PT, industri dan pemerintah
- 4.4 Membentuk unit kerja yang bertanggungjawab utk pengelolaan kerjasama Internasional

Terdapat 4 sasaran strategis untuk mewujudkan tujuan strategis kelima, yakni “Menjadi perguruan tinggi mandiri yang mampu mengembangkan dan mendapatkan sumber dana alternatif dari berbagai pihak eksternal” adalah sebagai berikut:

- 5.1 Menggali sumber dana eksternal (hibah, unit usaha, dll)
- 5.2 Mengoptimalkan Sumber Daya yang ada untuk mendapatkan dana
- 5.3 Mengoptimalkan kinerja unit Sertifikasi dan Usaha
- 5.4 Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan

Terdapat 5 sasaran strategis untuk mewujudkan tujuan strategis keenam, yakni “Membangun dan mengembangkan SDM yang berkualitas dan professional” adalah sebagai berikut:

- 6.1 Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan
- 6.2 Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai standar Ristek Dikti/Regulasi pemerintah
- 6.3 Menempatkan SDM sesuai dengan kompetensi
- 6.4 Menumbuh kembangkan SDM yang berbudaya mutu
- 6.5 Melakukan penilaian kinerja SDM sesuai aturan yang berlaku

BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di STMIK AKAKOM yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tatakelola, sarana-prasarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan STMIK AKAKOM ke depan harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Materi ini akan menjadi bagian utama Bab ini. Strategi yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya akan digunakan sebagai dasar penentuan arah kebijakan pengembangan STMIK AKAKOM tahun 2016-2020. Tujuan, strategi dan arah kebijakan pengembangan institusi dikaitkan dengan kelima komponen sistem pendidikan tinggi.

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Terselenggaranya proses pembelajaran, serta pengelolaan organisasi secara berkualitas dan berkelanjutan	1.1. Terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas	1.1.1. Perbaiki tata kelola bidang akademik.	1.1.1.1. Meningkatkan peran laboratorium sebagai sentra pengembangan kompetensi lulusan.
				1.1.1.2. Mengembangkan perpustakaan sebagai bagian dari jaringan perpustakaan daerah
				1.1.1.3. Meningkatkan peran TPMPS (Tim Penjaminan Mutu Program Studi)
				1.1.1.4 Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola administrasi akademik
		1.1.2. Peningkatan kemampuan berbahasa asing dosen.	1.1.2.1. Meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa asing dosen	
			1.1.2.2 Meningkatkan kemampuan menulis bahasa asing dosen	

			1.1.3. Peningkatan arah penelitian untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan institusi, dan <i>research university</i> .	1.1.3.1. Mengarahkan penelitian sesuai kompetensi inti prodi
				1.1.3.2. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
				1.1.3.3. Mengarahkan penelitian untuk ranah peningkatan kualitas mahasiswa baru, peningkatan kelembagaan, pengembangan arah kurikulum.
			1.1.4. Peningkatan inovasi pembelajaran (kurikulum, bahan ajar, dan proses)	1.1.4.1. Mengembangkan kurikulum yang inovatif
				1.1.4.2. Mengembangkan bahan ajar yang berkualitas dan adaptif
				1.1.4.3. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif
			1.1.5. Penyesuaian kurikulum sesuai dengan regulasi dan kebutuhan pasar	1.1.5.1 Menyesuaikan kurikulum dengan level KKNI, serta mengadopsi konten dari <i>computing curricula</i> dan kurikulum inti APTIKOM

				1.1.5.2. Menyesuaikan kurikulum untuk kebutuhan aplikasi web dan mobile dalam pasar global
			1.1.6. Pengoptimalan pelacakan lulusan (tracer study)	1.1.6.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas data tracer study
				1.1.6.2. Mengembangkan metode pelacakan lulusan
		1.2. Terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif	1.2.1. Peningkatan layanan bidang akademik	1.2.1.1. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.
			1.2.2. Peningkatan peran serta dosen di organisasi profesi.	1.2.2.1 Mendukung dan memfasilitasi keterlibatan dosen dalam organisasi profesi
		1.3. Tersedianya saptas yang sesuai standar Pendidikan Tinggi	1.3.1. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	1.3.1.1. Menyesuaikan kapasitas kelas sesuai standar
				1.3.1.2. Menyediakan ruang kelas yang representatif
			1.3.2. Pengembangan lab sebagai sentral pengembangan kompetensi lulusan.	1.3.2.1. Menyediakan lab sesuai kebutuhan prodi (semua jenjang)

				1.3.2.2. Melakukan upgrade perangkat lab sesuai dengan kebutuhan
				1.3.2.3. Menyediakan fasilitas lab khusus untuk mendukung ekstrakurikuler
			1.3.3. Perluasan ragam koleksi pustaka (fisik dan digital)	1.3.3.1. Menyediakan koleksi pustaka (text book, jurnal) sesuai kebutuhan program studi
				1.3.3.2. Menyesuaikan keterbaruan koleksi pustaka
				1.3.3.3. Menyediakan buku sesuai standar rasio mhs
			1.3.4. Peningkatan layanan perpustakaan (offline dan online)	1.3.4.1. Memperluas akses jaringan perpustakaan Nasional
				1.3.4.2. Meningkatkan kapasitas repository jurnal, bahan ajar dan e-book
				1.3.4.3. Meningkatkan tata kelola pustaka

		1.4. Tersedianya sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan	1.4.1. Peningkatan kualitas manajemen sistem informasi.	1.4.1.1. Meningkatkan fungsionalitas sistem yang ada
				1.4.1.2. Meningkatkan kehandalan dan keamanan sistem
				1.4.1.3. Meningkatkan kapasitas untuk mendukung keputusan dan manajemen
		1.4.2. Pengembangan sistem informasi pendukung tri darma PT	1.4.2.1. Melengkapi sistem informasi yang ada dengan sistem informasi Penelitian&pengabdian yang terintrgasi	
				1.4.2.2 Menyediakan tools yang menghubungkan sistem internal dengan sistem DIKTI
2	Mendapat pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat, industri dan pemerintah	2.1. Meningkatkan akreditasi Institusi dan prodi	2.1.1. pengimplementasian penjaminan mutu sesuai standar BAN PT	2.1.1.1. Menyempurnakan instrumen2 jaminan mutu PT terhadap bidang/standar BAN PT
				2.1.1.2. Menjamin pelaksanaan

				jaminan mutu di PT
			2.1.2. Pengoptimalan fungsi auditor dan asesor BAN-PT.	2.1.2.1. Meningkatkan peran auditor dan asesor secara maksimal
		2.2. Terlaksananya penjaminan mutu sesuai standart Ristek Dikti pada bidang Tri Darma	2.2.1. Penyiapan renstra prodi, penelitian dan pengabdian.	2.2.1.1. Menyediakan pedoman tata kelola prodi/renstra prodi
				2.2.1.2. Menyediakan road map penelitian dan pengabdian masyarakat
			2.2.2. Pembaharuan dokumen akademik dan dokumen mutu disesuaikan dengan perkembangan situasi, kondisi, dan regulasi yang ada.	2.2.2.1. Menyempurnakan dan melengkapi dokumen yang ada sesuai dengan perkembangan yang ada
				2.2.2.2. Menyempurnakan dan melengkapi dokumen serta instrumen mutu sesuai dengan perkembangan yang ada
			2.2.3. Pelaksanaan proses penjaminan mutu pada bidang penelitian dan pengabdian.	2.2.3.1. Melaksanakan tahapan penjaminan mutu pada bidang penelitian dan pengabdian secara kontinu

		2.3. Terlaksananya siklus SPMI secara periodik dan berkelanjutan	2.3.1. Pelaksanaan siklus penjaminan mutu sesuai standar yang telah ditetapkan (proses, konten, dan waktu)	2.3.1.1. Melaksanakan Penjaminan mutu secara lengkap sesuai PDCA
		2.4. Melakukan inisiasi pelayanan berbasis dokumen ISO	2.4.1. Pengembangan SOP bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2.4.1.1. Menyempurnakan sesuai dokumen SOP
3	Meningkatnya fungsi dan peran hubungan kemasyarakatan untuk meningkatkan citra STMIK AKAKOM	3.1. Meningkatnya animo calon mahasiswa baru secara berkelanjutan	3.1.1. Optimalisasi Kerjasama dengan sekolah Menengah atas melalui hard dan soft marketing	3.1.1.1. Meningkatkan frekwensi sosialisasi dan pelatihan tentang ICT ke SMA/SMK
			3.1.2. Pengoptimalan fungsi website maupun media sosial untuk tujuan marketing	3.1.2.1. Melakukan pendaftaran maupun tes calon mahasiswa baru di beberapa sekolah sekolah
				3.1.2.2. Meredesain ulang website dan update konten secara kontinyu
			3.1.3. Penguatan jejaring alumni untuk mempromosikan Akakom	3.1.3.1. Meningkatkan peran media sosial untuk meningkatkan citra Akakom maupun keperluan promosi

			3.1.4. Meningkatkan aksesabilitas program studi	3.1.4.1. Memberdayakan jejaring alumni untuk melakukan rekrutmen calon mahasiswa baru
			3.1.5. Meningkatkan basis komunitas	3.1.5.1. Menambah komunitas baru
		3.2. Mempercepat masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	3.2.1. Bekerja sama dengan pengguna lulusan untuk rekrutment langsung	3.2.1.1. Melakukan sosialisasi dan kemitraan dengan instansi/pemerintah daerah untuk pengembangan SDM di bidang ICT
			3.2.2. Pemanfaatkan alumni percepatan penyaluran lulusan	3.2.2.1. Menyelenggarakan Campus Hiring/jobfair setiap semester/tahun
		3.3. Meningkatkan daya saing lulusan	3.3.1. Penyiapan lulusan memasuki dunia kerja	3.3.1.1. Membuat jejaring alumni/perwakilan alumni di daerah
		3.4. Meningkatkan softskill mahasiswa	3.4.1. Peningkatkan prestasi mahasiswa	3.4.1.1. Menumbuhkan rasa percaya diri lulusan memasuki dunia kerja

			3.4.2. Penyetaraan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa dengan kegiatan akademik	3.4.2.1. Melakukan pengelolaan mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi bidang IT dan bakat minat
			3.4.3. Peningkatan kualitas interaksi kegiatan <i>lifeskill</i>	3.4.3.1. Pemberlakuan aturan penilaian kegiatan ekstrakurikuler
				3.4.3.2. Menyediakan area publik untuk interaksi baik mhs-mhs atau mhs-dosen
				3.4.3.3. Menyediakan sapras penunjang kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa
				3.4.3.4. Memfasilitasi dan menginisiasi kegiatan mahasiswa di masyarakat
		3.5. Menjadikan rujukan bagi <i>stakeholder</i> untuk rekrutmen	3.5.1. Peningkatkan skill lulusan	3.5.1.1. Menyediakan dan menginisiasi berbagai macam kegiatan yang menciptakan perilaku kecendekiawanan
				3.5.1.2. Menyelenggarakan kerjasama untuk magang

				industri
				3.5.1.3. Menyelenggarakan kuliah umum dari praktisi secara kontinu
		3.6. Menjadikan rujukan implementasi program kerja pemerintah (khususnya ICT)	3.6.1. Peningkatan peran aktif institusi dalam kegiatan2 eksternal khususnya yang berhubungan dengan ICT	3.6.1.1. Meningkatkan karya dan kiprah institusi di masyarakat
		3.7. Meningkatkan karakter dan moral mahasiswa	3.7.1. Pencanaan kampus anti narkoba	3.7.1.1. Menciptakan kampus bebas narkoba bagi seluruh elemen STMIK AKAKOM
			3.7.2. Pembangunan karakter dan kepribadian mahasiswa di perguruan tinggi	3.7.2.1. Pengayaan kegiatan pengembangan karakter
		3.8. Meningkatkan peran orang tua/wali	3.8.1. Peningkatan kepedulian orang tua pada proses pendidikan putra/putrinya	3.8.1.1. Melibatkan orang tua dalam kegiatan monitoring pembelajaran
4	Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan	4.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan PT, industri dan pemerintah melalui pendidikan	4.1.1. Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama	4.1.1.1. Mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri

mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi		4.1.2. Peningkatan peran jurusan untuk melakukan kerjasama dengan industri sesuai kompetensi jurusan	4.1.2.1. Melibatkan jurusan untuk berperan aktif dalam menginisiasi kerjasama untuk penguatan kurikulum
	4.2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan PT, industri dan pemerintah melalui penelitian	4.2.1. Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama di bidang penelitian dengan pihak eksternal	4.2.1.1. Menetapkan agenda penelitian yang terprogram secara berkesinambungan dengan pihak eksternal
		4.2.2. Peningkatan kompetensi dosen di bidang penelitian	4.2.2.1. Mengefektifkan pelatihan penyusunan proposal penelitian serta penulisan publikasi ilmiah
		4.2.3. Penyempurnaan sistem penilaian proposal penelitian termasuk monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.	4.2.3.1. Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian
		4.2.4. Meningkatkan jumlah publikasi hasil riset baik nasional maupun internasional	4.2.4.1. Memberikan apresiasi bagi jurnal yang terpublikasi baik nasional maupun internasional

		4.3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama melalui pengabdian dengan PT, industri dan pemerintah	4.3.1. Menguatkan sistem dan mekanisme kerjasama di bidang pengabdian pada masyarakat dengan pihak eksternal	4.3.1.1. Menetapkan agenda pengabdian pada masyarakat yang terprogram secara berkesinambungan dengan pihak eksternal
		4.3.2. Meningkatkan peran serta dosen dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat	4.3.2.1. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	
		4.3.3. Penyempurnaan sistem penilaian proposal PPM termasuk monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.	4.3.3.1. Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM	
		4.4. Membentuk unit kerja yang bertanggungjawab utk pengelolaan kerjasama Internasional	4.4.1. Menyiapkan sistem dan mekanisme untuk mengelola kerjasama internasional	4.4.1.1. Menetapkan sasaran dan prioritas kerja sama internasional
5	Menjadi perguruan tinggi mandiri yang mampu mengembangkan dan mendapatkan sumber dana alternatif dari	5.1. Menggali sumber dana eksternal (hibah, unit usaha, dll)	5.1.1. Membangun unit bisnis yang independen	5.1.1.1. Merintis unit bisnis baru yang bisa memberikan keuntungan bagi institusi
		5.1.2. Menjalinkan kerjasama dengan vendor untuk menciptakan produk baru yang	5.1.2.1. Melakukan profit sharing dengan rekanan berupa penciptaan produk baru	

berbagai pihak eksternal		dapat dijual kepada publik	
		5.1.3. Menyiapkan task force untuk pencarian hibah	5.1.3.1. Memberikan pelatihan TOT pencarian hibah
			5.1.3.2. Memberikan keleluasaan tim untuk mencari sumber dana dari hibah
	5.2. Mengoptimalkan Sumber Daya yang ada untuk mendapatkan dana	5.2.1. Mendorong penggunaan sarana dan prasarana untuk menciptakan new income generating	5.2.1.1. . Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk sumber pendanaan baru
	5.3. Mengoptimalkan kinerja unit Sertifikasi dan Usaha	5.3.1. Meningkatkan peran unit sertifikasi dan usaha untuk menghasilkan sumber dana baru	5.3.1.1. Memberikan keleluasan unit sertifikasi dan usaha untuk meberikan layanan kepada pihak internal maupun eksternal institusi.
	5.4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan	5.4.1. Pengelolaan keuangan sesuai dengan standar tata kelola keuangan	5.4.1.1. Mengembangkan tata kelola keuangan sesuai standar

6	Membangun dan mengembangkan SDM yang berkualitas dan professional	6.1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan	6.1.1. Peningkatan pendidikan dosen ke jenjang yang lebih tinggi baik kedalam maupun luar negeri	6.1.1.1. Meningkatkan pendidikan dosen ke jenjang lebih tinggi sesuai kebutuhan prodi.
		6.1.2. Peningkatan pendidikan tenaga kependidikan ke jenjang lebih tinggi	6.1.2.1. Memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai kebutuhan unit kerja.	
		6.1.3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang kerjanya	6.1.3.1. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan sesuai kompetensinya	
		6.1.4. Meningkatkan kompetensi dosen secara berkelanjutan	6.1.4.1. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan-pelatihan sesuai kompetensinya	
		6.2. Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai standar Ristek Dikti/Regulasi pemerintah	6.2.1. Meningkatkan jabatan fungsional dosen secara berkesinambungan	6.2.1.1. Memotivasi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional secara periodik

			6.2.2. Peningkatan jabatan fungsional tenaga kependidikan sesuai standar	6.2.2.1. Mengembangkan potensi diri tenaga kependidikan melalui pelatihan maupun pendidikan formal.
		6.3. Menempatkan SDM sesuai dengan kompetensi	6.3.1. Peningkatan SDM sesuai dengan formasi yang tersedia di masing-masing unit kerja	6.3.1.1. Menempatkan SDM sesuai dengan kebutuhan kompetensi masing-masing unit kerja
		6.4. Menumbuh kembangkan SDM yang berbudaya mutu CAPS	6.4.1. Pengembangan diri SDM secara berkelanjutan	6.4.1.1. Membangun suasana kerja yang lebih kondusif berbasis mutu
		6.5. Melakukan penilaian <i>kinerja</i> SDM sesuai aturan yang berlaku	6.5.1. Peningkatan standar penilaian kualitas SDM sesuai aturan yang berlaku	6.5.1.1. Melaksanakan penilaian kinerja SDM menggunakan instrumen penilaian sesuai standar aturan yang berlaku

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA

5.1 PROGRAM PENGEMBANGAN

Mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis pada sub bab 2.4 yang dijabarkan menjadi sasaran strategis pengembangan STMIK AKAKOM pada subbab 3.4., serta strategi dan arah kebijakan pengembangan yang dibahas dalam Bab IV, maka telah diidentifikasi 6 (enam) tujuan strategis, yang mencakup 26 sasaran strategis yang meliputi 130 program untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun sebagai upaya terpadu untuk mencapai visi dan misi yang telah disepakati bersama. Enam tujuan strategis tersebut meliputi: (1) Terselenggaranya proses pembelajaran, serta pengelolaan organisasi secara berkualitas dan berkelanjutan terdiri dari 32 program; (2) Mendapat pengakuan dari masyarakat dan pemerintah dengan 16 program; (3) Meningkatkan kepercayaan dari masyarakat, industri dan pemerintah dengan 40 program; (4) Menjalinkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan 18 program; (5) Menjadi perguruan tinggi mandiri yang mampu mengembangkan dan mendapatkan sumber dana alternatif dari berbagai pihak eksternal dengan 10 program dan (6) Membangun dan mengembangkan SDM yang berkualitas dan professional dengan 14 program. Rancangan program secara menyeluruh untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan STMIK AKAKOM disajikan di bawah ini.

PENETAPAN TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KERJA, DAN INDIKATOR KINERJA RENSTRA STMIK AKAKOM 2016 – 2020

NO	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	BaseLine	2016	2017	2018	2019	2020
1	Terselenggaranya proses pembelajaran, serta pengelolaan organisasi secara berkualitas dan berkelanjutan	1.1. Terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas,	menjadikan lab sebagai pusat penelitian dosen dan mahasiswa	tersedianya laboratorium khusus sebagai laboratorium penelitian. Dinilai dari prosentase ketersediaan fasilitas (cth. Infrastruktur untuk penelitian bidang cloud, mobile, embedded system)	20	30	40	50	60	70
			Penyediaan koleksi digital dan layanan pustaka secara online yang compatible dengan jaringan perpustakaan daerah.	terpenuhinya ketersediaan koleksi digital dan layanan pustaka secara online	30	40	50	60	70	80
			Pengelolaan data kemajuan akademik mahasiswa, pembuatan regulasi pengelolaan program studi	meningkatnya pengelolaan prodi	50% BL(Money)	60%	80%	100%	100%	100%
			Penyempurnaan mekanisme tata kelola ADAK.	meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik, dengan pengukuran berupa indeks ketercapaian	0	2	3	4	5	5

			Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen	prosentase ketercapaian skor toefl 500 bagi dosen	5%	8%	10%	12%	14%	20%
			Pengembangan grup penelitian sesuai dengan kompetensi .	prosentase publikasi grup/total dosen	BL= (0%)	10%	30%	50%	70%	90%
			Pembuatan regulasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	regulasi	blm ada	30%	100%	100%	100%	100%
			Implementasi regulasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	jumlah judul	0	0%	10%	15%	20%	25%
			Peningkatan jumlah penelitian yang mengarah pada peningkatan kualitas mahasiswa baru, peningkatan kelembagaan, pengembangan arah kurikulum	prosentase jumlah judul/jumlah target penelitian institusi	5%	10%	25%	50%	80%	100%
			1.1.4.2. Pengembangan bahan ajar yang berkualitas dan adaptif	prosentase jumlah bahan ajar yang dihasilkan	75%	95%	95%	95%	100%	100%
			1.1.4.2.Pengembangan metode pembelajaran berbasis KKNI	prosentase penerapan	75%	95%	100%	100%	100%	100%
			1.1.5.1. Peninjauan kurikulum secara periodik	prosentase kesesuaian	70%	80%	80%	90%	100%	100%
			Peningkatan muatan web dan mobile pada kurikulum	prosentase muatan web dan mobile	70%	80%	85%	90%	100%	100%
			Peningkatan kemampuan dosen pada muatan web dan mobile	prosentase dosen yg menguasai bidang web dan mobile	80%	80%	90%	100%	100%	100%
			Pengolahan data tracer studi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran	feedback utk PBM	20%	40%	40%	50%	60%	70%

1.2. Terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif	Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan	prosentase jml tenaga yg kompeten	80%	80%	90%	100%	100%	100%	
	Pemberian fasilitas kepada dosen di organisasi profesi	prosentase keterlibatan	40%	40%	60%	80%	100%	100%	
1.3. Tersedianya sapras yang sesuai standar Pendidikan Tinggi	Penambahan dan penataan fasilitas kelas	prosentase jml yg telah representatif	10%	20%	40%	60%	80%	100%	
	Pengembangan fasilitas lab yang spesifik dengan muatan web, mobile, network, dan hardware	prosentase ketercukupan jml lab yg mempunyai fasilitas spesifik	20%	30%	50%	75%	100%	100%	
	penyesuaian spesifikasi dan jumlah perangkat lab	prosentase ketersediaan dan kebutuhan perangkat	70%	70%	80%	90%	100%	100%	
	pengembangan fasilitas lab pendukung kegiatan ekstrakurikuler	prosentase ketersediaan fasilitas pendukung ekstrakurikuler	30%	30%	40%	50%	60%	70%	
	penambahan koleksi pustaka sesuai kebutuhan prodi	prosentase kesesuaian antara judul koleksi dan prodi	80%	85%	87,5%	90%	92,5%	95%	
	pengadaan koleksi pustaka terbaru	prosentase koleksi baru dan jumlah koleksi	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
	penambahan jumlah koleksi pustaka	prosentase jumlah buku dan mahasiswa	80%	80%	85%	85%	90%	90%	

		Bergabung dengan jaringan perpustakaan nasional	Aksesabilitas ke perpustakaan nasional	0%	0%	25%	50%	75%	100%
		penambahan kapasitas repository	peningkatan kapasitas	50%	50%	50%	60%	60%	70%
		program :keamanan, perawatan, pengelolaan	peningkatan keamanan, siklus perawatan, tertib administrasi	80%	80%	85%	85%	90%	90%
	1.4. Tersedianya sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan	penyesuaian antara kebutuhan organisasi dan fungsional sistem	prosentase ketersediaan layanan sistem dan kebutuhan organisasi	(30%) SI yang sudah tersedia: akademik, keuangan, perpustakaan, kepegawaian, asset kerumah tanggaan	50%	70%	80%	100%	100%
		evaluasi dan monitoring sistem yang berjalan	peningkatan tingkat kehandalan dan keamanan sistem	(30%) Beberapa SI dalam tahap berikut stabil, uji coba, pengembangan, perencanaan.	40%	50%	70%	80%	90%

			peningkatan kualitas manajemen sistem informasi	tersedianya data dan informasi untuk kepentingan manajemen	30%	50%	70%	80%	90%	100%
			pengembangan sistem informasi dengan fasilitas yang mendukung seluruh kegiatan Penelitian dan Pengabdian	tersedianya sistem pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian	belum ada	identifikasi kebutuhan dan perancangan sistem	pendaftaran on-line	seleksi on-line	pelaporan on-line	sudah lengkap dan semua berfungsi baik
			Pengoptimalan tools yang telah ada untuk mendukung pelaporan Kinerja PT pada PD-Dikti.	Ketepatan pelaporan PD-Dikti	terlambat 1 bulan	terlambat 3 minggu	terlambat 2 minggu	tepat waktu	tepat waktu	tepat waktu
2	Mendapat pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat, industri dan pemerintah	2.1. Meningkatkan akreditasi Institusi dan prodi	pembuatan instrumen audit prodi jenjang diploma	tersedianya instrumen audit sesuai standar BAN	0%	25%	50%	100%	100%	100%
			pembuatan instrumen audit prodi jenjang sarjana	tersedianya instrumen audit sesuai standar BAN	0%	25%	50%	75%	100%	100%
			pembuatan instrumen audit untuk akreditasi institusi	tersedianya instrumen audit sesuai standar BAN	0%	0%	25%	50%	75%	100%
			Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dengan komponen input, proses, output, dan outcomes	monitoring dan evaluasi pada semua komponen	50% (proses & input)	75%	100%	100%	100%	100%

		Pelaksanaan monev dan audit bidang pendidikan dan pengajaran	Seluruh siklus jaminan mutu telah dilaksanakan sesuai standar Akreditasi BAN PT. (terlaksananya 1 siklus SPMI). 1 siklus = 5 kegiatan	60%	80%	100%	100%	100%	100%
		Pembuatan instrumen audit prodi diploma	tersedianya instrumen audit sesuai standar BAN	0%	25%	50%	100%	100%	100%
		Pembuatan instrumen audit prodi sarjana	tersedianya instrumen audit sesuai standar BAN	0%	25%	50%	75%	100%	100%
		pembuatan instrumen audit untuk akreditasi institusi	tersedianya instrumen audit sesuai standar BAN	0%	0%	25%	50%	75%	100%
	2.2. Terlaksananya penjaminan mutu sesuai standart Ristek Dikti pada bidang Tri Darma	pelatihan SPMI bagi pejabat struktural dan TPMP (Tim Penjaminan Mutu Prodi)	Semua pejabat struktural dan TPMP mengikuti pelatihan SPMI (24 struktural dan 21 TPMP)	62%	80%	100%	100%	100%	100%
		Pembuatan pedoman tata kelola prodi (renstra dan SOP)	Tersedianya pedoman tata kelola prodi	0	adanya renstra prodi	renstra dan SOP	renstra dan SOP	renstra dan SOP	renstra dan SOP
		Pengembangan renstra penelitian dan PkM	tersedia renstra penelitian dan PkM	0%	40%	80%	100%	100%	100%
		Pengadaan/pembuatan dokumen tata kelola pelaksanaan siklus penjaminan mutu	tersedianya dokumen tata kelola pelaksanaan siklus penjaminan mutu	10%	50%	100%	100%	100%	100%

			Pembaharuan dokumen akademik, dokumen mutu, dan instrumen monitoring - evaluasi	Semua dokumen akademik, dokumen mutu, dan instrumen terbaharui	belum di perbaharui	30%	60%	90%	100%	100%
			Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada bidang penelitian dan PkM	terlaksananya penjaminan mutu tri dharma PT (dikjar, penelitian, dan PkM)	0%	75%	100%	100%	100%	100%
		2.3. Terlaksananya siklus SPMI secara periodik dan berkelanjutan	Melakukan monev dan audit bidang pendidikan dan pengajaran	terlaksana 1 siklus SPMI (1 siklus = 5 keg)	3 keg	4 keg	5 keg	5 keg	5 keg	5 keg
		2.4. Melakukan inisiasi pelayanan berbasis dokumen ISO	Pembuatan SOP bidang penelitian dan PkM	semua SOP bidang penelitian dan PkM tersedia	0%	50%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatnya fungsi dan peran hubungan kemasyarakatan untuk meningkatkan citra STMIK AKAKOM	3.1. Meningkatnya animo calon mahasiswa baru secara berkelanjutan	Peningkatan kerjasama dengan SMA/SMK untuk pengabdian dosen	Jumlah SMA/SMK untuk PkM	4	6	6	8	10	10
			Peningkatan kerjasama dengan SMA/SMK untuk rekrutmen calon mahasiswa baru	Jumlah SMA/SMK untuk rekrutmen calon mhs baru	0	2	4	6	8	10
			Revisi SOP sistem PMB On Line	tersedianya SOP PMB On Line	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			Review dan revisi WEB PMB sesuai SOP baru	Tersedianya WEB PMB sesuai SOP terbaru	0%	50%	100%	100%	100%	100%

	Pengintegrasian sistem medsos dengan web Akakom maupun PMB	Tingkat integrasi medsos dg web	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan ragam maupun kualitas konten medsos untuk pencitraan AKAKOM	Jumlah official medsos	2	5	5	6	6	8
	Peningkatan kemitraan dengan lembaga/ institusi penyedia beasiswa	Jumlah penyedia beasiswa umum	2	3	4	4	5	5
	Peningkatan kuantitas dan kualitas beasiswa bidik misi	Jumlah penyedia beasiswa bidik misi	1	2	2	3	3	4
	Pertemuan rutin alumni di daerah	Jumlah Kunjungan ke wilayah korwil alumni	1 kali	2 kali	4 kali	6 kali	8 kali	10 kali
3.2. Mempercepat masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	Peningkatan jumlah kerjasama dengan stakeholder	Jumlah MoU dengan perusahaan	4 (Ebiz, Xsis, Gamatechno, software seni)	6	6	8	10	10
	Pengoptimalan penyaluran alumni	Pelaksanaan campus hiring	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
		Pelaksanaan Job Fair	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali

		Masa Tunggu mendapatkan pekerjaan pertama	5	4	3	3	3	3
3.3. Meningkatkan daya saing lulusan	Pembentukan Koord Wilayah Alumni	Terbentuknya Kantor Alumni STMIK AKAKOM	0	1 (wilayah Batam alasan krn sebagai kota industri dan mempunyai akses keluar negeri)	2 (Batam dan Jakarta)	2 (Batam dan Jakarta)	3 (Batam, Jakarta, Lombok)	4 (Batam, Jakarta, Bali dan Ambo n)
		hasil Tracer study	10%	20%	30%	40%	45%	50%
		jumlah serapan lulusan	0%	10%	15%	20%	20%	25%
		Sumbangan Alumni Terinventarisasi	blm ada sistem inventarisasi	Mendesain Sistem Inventarisasi	Implementasi I	Implementasi II	Evaluasi	Implementasi

	Penyelenggaraan TPA sebelum lulus	Persentase keberhasilan tes TPA (jumlah wisudawan yg ikut tes)	80%	80%	90%	100%	100%	100%
3.4. Meningkatkan softskill mahasiswa	Peningkatkan upaya untuk mendapatkan beasiswa dr eksternal berbasis prestasi	Jumlah kategori/lembaga pemberi Beasiswa memadai	4 kategori (PPA,BBP, Dikpora, Bidik misi)	4	5(yaya san)	6(BNI)	8	10
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa 10% student body	40 mhs(2%) PPA +BBP : 32, Bidik misi 8, Dikpora: 4	2%	2.50%	3%	4%	5%
	Peningkatkan keikutsertaan mahasiswa pada even lomba baik penalaran maupun bakat minat	jumlah event Lokal yang diikuti /th	10(Futsal, BPC, Tae Kwon Do, PSM,dll)	10	15	18	18	20
		Jumlah event Nasional/th	5 (PKM, Gemastik, Unity, Elinfo, Dinacom , Tae Kwon Do)	5	8	12	15	18
Peningkatan jumlah proposal Lolos hibah DIKTI (PKM, MAUBISA, PHBD)	Juml Prop PKM	0	15	30	40	45	50	

	Juml Prop PHBD	1	1	1	1	1	1
	Juml Prop MauBisa	1	1	2	2	2	2
Peningkatan keterlibatan prodi untuk peningkatan prestasi mahasiswa	jumlah dosen pendamping KM/komunitas	5	5	8	10	15	15
	jumlah dosen pembimbing lomba (sesuai kategori lomba)	4	10	10	15	15	20
	prioritas matakuliah pendukung lomba gemastik	0	1	2	5	8	8
Pemberdayaan komunitas yang ada untuk peningkatan prestasi	keikutsertaan komunitas dalam lomba(jml)	3 (forkom, Bhs Inggris, Mobile)	3	4	4	4	4
Pelatihan rutin untuk persiapan mengikuti ajang kompetisi	Jumlah pelatihan yang dilakukan tiap KM	10 kali / bulan	10 kali / bulan	10 kali / bulan	10 kali / bulan	10 kali / bulan	10 kali / bulan
Peningkatan keterlibatan prodi untuk peningkatan prestasi mahasiswa	jumlah dosen pendamping KM/komunitas	5	5	8	10	15	15
	jumlah dosen pembimbing lomba (sesuai kategori lomba)	4	10	10	15	15	20

		prioritas matakuliah pendukung lomba gemastik	0	1	2	5	8	8
	Optimalisasi dan penguatan Organisasi kemahasiswaan untuk peningkatan prestasi	Perbaikan fasilitas	ada (prioritas)	Kesenian, Futsal, IKA	Futsal, Basket, HMJD3	Mapala, Wamika	HMJTI, SI	Taekwondo
		jumlah prestasi yang dihasilkan KM	3 (futsal, wamika, taekwondo)	4	6	6	7	8
		Partisipasi Mahasiswa	5%	20%	25%	30%	35%	40%
	Penyediaan Jaket Almamater	Kebanggaan almameter	digunakan hanya saat PKL dan Pendadaran	Digunakan pada setiap event	Digunakan pada setiap event	Digunakan pada setiap event	Digunakan pada setiap event	Digunakan pada setiap event
	Membuat kalender kegiatan mhs	ada kalender kegiatan mahasiswa	belum ada	uji coba	ada	ada	ada	ada
3.5. Menjadikan rujukan bagi stakeholder untuk rekrutmen	Pengakuan kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa	ada pedoman pengelolaan softskill mahasiswa	Ada (on progress)	disahkan ketua	implementasi	implementasi	implementasi	implementasi
		Tersedianya SIPoint	blm ada	analisis SIPoint	Desain SIPoint	implementasi SIPoint	implementasi SIPoint	implementasi SIPoint

	Pembekalan Lulusan	Melakukan pembekalan kepada calon wisudawan dengan mendatang narasumber dari luar (psikolog)	80%	80%	90%	90%	100%	100%
	Penyiapan mahasiswa magang industri	Jumlah MoU dengan perusahaan 3 (Ebiz, Xsis, Gamatechno)	6	6	6	8	10	10
	Penyelenggaraan kuliah umum dari praktisi untuk motivasi dan peningkatan wawasan dosen dan mahasiswa	Jumlah praktisi pemberi kuliah umum	4	4	6	6	8	8
3.6. Menjadikan rujukan implementasi program kerja pemerintah (khususnya ICT)	Pembentukan tim khusus untuk menciptakan produk-produk inovatif (SW, embeded sistem, dll)	Jumlah produk yang dijual di pasar	0	0	1	1	2	2
3.7. Meningkatkan karakter dan moral mahasiswa	Penyelenggaraan tes Narkoba secara rutin	Jumlah sampling/thn	75	75	100	125	150	150

	Peningkatan kegiatan pengembangan karakter	jumlah kegiatan/semester	1	1	2	2	3	4
3.8. Meningkatkan citra institusi di masyarakat	Meneliti positioning Akakom di tingkat lokal dan nasional	Identifikasi Positioning di tingkat Lokal dan nasional	Belum	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
	Melakukan rebranding Akakom sebagai PT IT	%Rebranding Akakom	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	Mempublikasi seluruh kegiatan di Akakom melalui berbagai jenis media (medsos, web, videotron, baliho, surat kabar).	%Publikasi kegiatan	50%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi artikel ilmiah populer di koran maupun medsos	Jumlah publikasi atrikel ilmiah populer tentang IT	2	5	8	10	12	12
	Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah populer	Jumlah SDM mengikuti pelatihan	0	10	15	15	20	20

			Meningkatkan peran serta sivitas dalam penulisan artikel ilmiah populer	Jumlah sivitas dalam penulisan artikel	3	6	6	8	8	10
			Membangun kerjasama dengan media cetak maupun elektronik untuk memuat artikel ilmiah populer	Jumlah kerjasama dengan media cetak/ elektronik	0	1	1	2	2	3
			Mengadakan pelatihan kehumasan dan public relation	Jumlah SDM peserta pelatihan	0	2	2	5	6	8
			Menyiapkan SOP kehumasan	%SOP Kehumasan	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatkan sarana, prasarana maupun performance bagian front office	%Tingkat performance bagian FO	0%	75%	100%	100%	100%	100%
nya	Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi	4.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan PT, industri dan pemerintah melalui pendidikan	Penyusunan SOP dan mekanisme kerjasama dengan instansi/lembaga pemerintah dalam negeri	Tingkat ketersediaan	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			Penyusunan SOP dan mekanisme kerjasama dengan industri/perusahaan dalam negeri	Tingkat ketersediaan	0%	50%	100%	100%	100%	100%

		Penyusunan SOP dan mekanisme kerjasama dengan institusi/lembaga luar negeri	Tingkat ketersediaan	0%	50%	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan instansi dalam negeri	Terjalannya kerjasama dengan Pemerintah daerah	1	2	3	3	4	5
			Terjalannya kerjasama dengan instansi/ lembaga	0	3	3	3	5	5
			Terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi nasional	0	11	11	15	15	18
			Terjalannya kerjasama dengan sekolah (SMK/SMA)	4	6	6	8	10	10
		Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan instansi luar negeri	Terjalannya kerjasama dengan PT luar negeri	0	6	6	8	8	9
			Penyiapan kantor urusan internasional (KUI)	0	50%	100%	100%	100%	100%
			Terelaksananya kerjasama dengan PT luar negeri	0	0	1	1	2	2

			Pelaksanaan kerjasama dengan beberapa institusi	Pemantauan dan pendokumentasian hasil implementasi kerjasama dengan instansi lain	0	13	14	14	16	16
			Terlaksananya kerjasama di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian yang memiliki value added bagi institusi	Jumlah realisasi kerjasama di bidang pengajaran, penelitian dan PKM	0	1	2	2	3	3
		4.2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan PT, industri dan pemerintah melalui penelitian	Terbentuknya kolaborasi penelitian antar bidang dan institusi untuk kajian masalah tertentu	Jumlah realisasi kegiatan penelitian antar bidang dan institusi	2	2	4	4	6	6
			Mengembangkan perangkat penilaian proposal	%Ketersediaan perangkat penilaian proposal penelitian	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			Pengembangan perangkat monev hasil penelitian	%Ketersediaan perangkat monev penelitian	0%	50%	100%	100%	100%	100%

			Penyediaan reward bagi peneliti yang artikelnya terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi	Jumlah artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi	0	1	1	2	2	3
			Penyediaan reward bagi peneliti yang artikelnya terpublikasi di jurnal internasional terindeks scopus	Jumlah artikel terpublikasi di jurnal internasional	3	3	4	4	5	5
		4.3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama melalui pengabdian dengan PT, industri dan pemerintah	Pelaksanaan PkM secara terprogram dengan pihak eksternal	Jumlah kegiatan PkM/semester	5	5	8	8	10	10
			Keterlibatan mahasiswa kedalam kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen	Jumlah mahasiswa terlibat dalam PkM/ semester	5	5	10	10	12	12
			Pengembangan perangkat penilaian proposal PkM	%Ketersediaan perangkat penilaian proposal PkM	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			Pengembangan perangkat monev pelaksanaan PkM	%Ketersediaan perangkat monev PkM	0%	50%	100%	100%	100%	100%

		4.4. Membentuk unit kerja yang bertanggungjawab utk pengelolaan kerjasama Internasional	Penyiapan kantor urusan internasional dan mekanisme kerjanya	% Ketersediaan KUI dan perangkat pendukungnya	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			Pelaksanaan studi banding dan pertukaran mahasiswa dengan PT mitra di luar negeri	Jumlah PT luar negeri yang dikunjungi	0	0	2	2	4	4
5	Menjadi perguruan tinggi mandiri yang mampu mengembangkan dan mendapatkan sumber dana alternatif dari berbagai pihak eksternal	5.1. Menggali sumber dana eksternal (hibah, unit usaha, dll)	Pembentukan konsultan IT dan software house berbasis web dan mobile	Terbentuknya unit bisnis	0	1	1	2	2	2
			Memfasilitasi dosen untuk berkolaborasi dengan industri membuat produk IT terapan yang laku di jual kepada publik	Jumlah produk IT terapan	0	0	1	1	2	2
			Memfasilitasi dosen - mahasiswa untuk membuat produk-produk inovatif terapan yang laku dijual di pasaran	Jumlah produk inovatif	0	0	2	2	3	3
			Penugasan task force untuk mencari sumber dana alternatif melalui hibah	Diperolehnya berbagai sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan lembaga, riset maupun kerjasama	0	0	100 juta	150 juta	200 juta	250 juta

		Menggali potensi-potensi yang dapat menghasilkan sumber dana baru	%peningkatan pendapatan total	15 milyar	15%	20%	20%	20%	25%
		Menggali potensi sumber daya untuk program S2	Tersedianya sumber daya untuk program S2	0	0	360 juta	360 juta	480 juta	480 juta
	5.2. Mengoptimalkan Sumber Daya yang ada untuk mendapatkan dana	Peningkatan kinerja unit profit center	beropersinya pengembangan sumber dana alternatif (unit profit center) secara efektif	189 juta	189 juta	300 juta	450 juta	600 juta	750 juta
	5.3. Mengoptimalkan kinerja unit Sertifikasi dan Usaha	Bekerjasama dengan unit sertifikasi mandiri maupun BNSP sebagai tempat uji kompetensi mahasiswa maupun siswa SMK	Adanya kerjasama dengan unit sertifikasi profesi	0	2	5	5	7	8
	5.4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan	Penyempurnaan tata kelola keuangan	Tingkat efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana	Efektivitas = .. %, efisiensi=90%, akuntabilitas dan transparansi=90%	Efektivitas= .. %, efisiensi=90%, akuntabilitas dan transparansi=90%	Efektivitas= .. %, efisiensi=95%, akuntabilitas dan transparansi=90%	Efektivitas= .. %, efisiensi=100%, akuntabilitas dan transparansi=90%	Efektivitas= .. %, efisiensi=100%, akuntabilitas dan transparansi=90%	Efektivitas= .. %, efisiensi=100%, akuntabilitas dan transparansi=90%

			Membuat standarisasi kesejahteraan karyawan yang berbasis kinerja dan komitmen	Tingkat kesejahteraan karyawan mengacu standar ketenaga kerjaan dan berbasis kinerja	Tunjangan 20% dari yayasan	Tunjangan 20% dari yayasan	Tunjangan 25% dari yayasan	Tunjangan 25% dari yayasan	Tunjangan 30% dari yayasan	Tunjangan 30% dari yayasan
6	Membangun dan mengembangkan SDM yang berkualitas dan professional	6.1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara berkelanjutan	Pengembangan dosen ke jenjang S3 sesuai kebutuhan prodi	Jumlah dosen studi lanjut ke jenjang S3 sesuai kebutuhan prodi	5 orang	5 orang	6 orang	6 orang	7 orang	7 orang
			Pengembangan tenaga kependidikan ke jenjang S1 dan S2	Jumlah tenaga kependidikan studi lanjut ke jenjang S1 sesuai kebutuhan unit kerja	0	0	2	2	2	2
			Peningkatan tenaga kependidikan dalam bidang keterampilan/keahlian bersertifikasi tingkat nasional	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikasi kompetensi tingkat nasional	6	6	6	6	6	6
			Pengiriman dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi maupun kompetensi yang terkini (ORACLE, CCNA, BSNP, OCP, keamanan jaringan)	Jumlah dosen mengikuti pelatihan bersertifikasi tingkat nasional dan internasional	6	6	8	8	10	10
			Peningkatan softskill bagi tenaga dosen	Terselenggaranya program CAPS	0	1	2	2	2	2

			Jumlah dosen peserta pelatihan bahasa Inggris	5	5	8	8	10	10
	6.2. Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai standar Ristek Dikti/Regulasi pemerintah	Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah baik jurnal nasional terakreditasi maupun internasional terindeks scopus	Jumlah jurnal terpublikasi baik nasional maupun internasional	3	3	3	4	5	6
		Memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk kegiatan penelitian dan PkM	Jumlah kegiatan penelitian dan PkM yang difasilitasi institusi	25 penelitian dan 25 PkM	30 penelitian dan 30 PkM	30 penelitian dan 30 PkM	35 penelitian dan 35 PkM	40 penelitian dan 40 PkM	40 penelitian dan 40 PkM
		Peningkatan softskill bagi tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan softskill	0	3	6	8	12	12
		6.3. Menempatkan SDM sesuai dengan kompetensi	Melakukan evaluasi dan pemetaan kompetensi tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja	%tingkat kesesuaian kompetensi tenaga kependidikan terhadap unit kerja	10%	10%	20%	30%	40%
	6.4. Menumbuh kembangkan SDM yang berbudaya mutu	Mengadakan pelatihan publik relation	Jumlah pelatihan PR	1	1	1	1	1	1
		Mengadakan pelatihan bahasa Inggris	Jumlah tenaga kependidikan untuk pelatihan bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2

		6.5. Melakukan penilaian <i>kinerja</i> SDM sesuai aturan yang berlaku	Menyiapkan instrumen penilaian kinerja SDM	% Tersusunnya instrumen penilaian kinerja SDM	25%	50%	100%	100%	100%	100%
			Melakukan sosialisasi instrumen penilaian kinerja SDM	% Sosialisasi instrumen penilaian kinerja SDM	0%	50%	100%	100%	100%	100%
			Mengimplementasikan penilaian kinerja SDM	% Terealisasinya instrumen penilaian kinerja SDM	0%	0%	100%	100%	100%	100%

BAB VI

PENUTUP

Rencana strategis STMIK AKAKOM tahun 2016-2020 adalah dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan dasar penyusunan rencana kerja operasional STMIK AKAKOM dan semua unit kerja maupun program studi di lingkungannya. Implementasi rencana strategis yang dimulai tahun 2016 akan menjadi pedoman pimpinan dan jajaran pimpinan STMIK AKAKOM dalam merumuskan kebijakan umum dan penyusunan rencana operasional (Renop), dan rencana anggaran pendapatan dan belanja STMIK AKAKOM. Semua program pengembangan program studi dan unit kerja di lingkungan STMIK AKAKOM sampai dengan tahun 2020 harus selaras dengan rencana strategis ini.

Rencana strategis ini dilengkapi program, indikator kinerja kegiatan (IKK) dan target capaian sesuai dengan sasaran umum dan sasaran strategis yang ingin dicapai pada akhir tahun 2020. Renop dan target capaian setiap tahun akan menjadi materi evaluasi keberhasilan pengembangan STMIK AKAKOM sampai tahun 2020. Dana yang digunakan untuk membiayai implementasi rencana strategis ini bersumber dari mahasiswa, unit bisnis STMIK AKAKOM, pemerintah melalui hibah, kerjasama dengan pihak ketiga, termasuk yang bisa digali dari masyarakat. Pengawasan terhadap implementasi rencana strategis STMIK AKAKOM dan anggarannya menjadi kewenangan Lembaga Pengawas Internal termasuk oleh Senat STMIK AKAKOM.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang memaksa pimpinan melakukan perubahan terhadap rencana strategis ini, pimpinan STMIK AKAKOM wajib mendapat persetujuan Senat STMIK AKAKOM sebelum perubahan tersebut dilaksanakan. Ketua dan pimpinan STMIK AKAKOM wajib mengajukan rencana perubahan implementasi rencana strategis secara proaktif kepada Senat STMIK AKAKOM.

Untuk menyukseskan implementasi rencana strategis STMIK AKAKOM 2016-2020 diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademika. Konsistensi semua unsur pimpinan pada saat menyusun berbagai keputusan strategis sangat diperlukan,

sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan IKK yang telah ditetapkan di dalam rencana strategis ini.